

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan metode deskriptif yang bersifat retrospektif. Observasional adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk penjabaran data dan membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Sedangkan restrospektif adalah penelitian dengan menggunakan data periode yang lalu yaitu tahun 2023. Penelitian dilakukan dengan menganalisa rekam medik pada setiap pasien hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 di RST dr. Asmir Salatiga.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang Rekam Medik RST dr. Asmir Salatiga yang beralamat di Jl. DR. Muwardi No.50, Kutowinangun Kidul, Kec. Tingkir, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711. Peneliti menggunakan lokasi tersebut karena di RST dr. Asmir Salatiga merupakan salah satu Rumah Sakit yang menangani penyakit hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2023.

Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama (Masturoh, 2018). Berdasarkan data rekam medik populasi bulan Mei 2023 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan dr. Asmir Salatiga, pasien hipertensi tunggal berjumlah 66 pasien dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 berjumlah 54 pasien dengan total populasi 120 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat (Masturoh, 2018). Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu menentukan kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RST dr. Asmir Salatiga periode Mei 2023 yang berjumlah 60 pasien.

Cara menghitung sampel dapat menggunakan rumus slovin (Handayani et al., 2022):

$$\text{Perhitungan sampel (n)} : n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai signifikan 15% (0,15)

Apabila dimasukkan dalam rumus, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{N}{1+N(0,15)^2} + \frac{66}{1+66(0,0225)} = 26,56 = 30 \text{ sampel}$$

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{N}{1+N(0,15)^2} + \frac{54}{1+54(0,0225)} = 21,73 = 30 \text{ sampel}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien hipertensi tunggal sebanyak 30 pasien dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 sebanyak 30 pasien yang berusia (26-65 tahun). Karena penyakit hipertensi banyak dialami pada orang dewasa.

Penentuan sampel pasien hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 yang memenuhi penelitian, maka ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Rekam medis pasien Instalasi Farmasi Rawat Jalan yang didiagnosa hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 yang sudah menjalani terapi minimal 1 tahun di RST dr. Asmir Salatiga periode Mei 2023.

- 2) Rekam medis yang lengkap (usia, jenis kelamin, diagnosis, data obat berupa nama, dosis obat dan rute pemberian).
- 3) Pasien hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 dengan usia (26-65 tahun) (Depkes RI, 2009).
- 4) Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi baik tunggal maupun kombinasi.

b. Kriteria Eksklusi

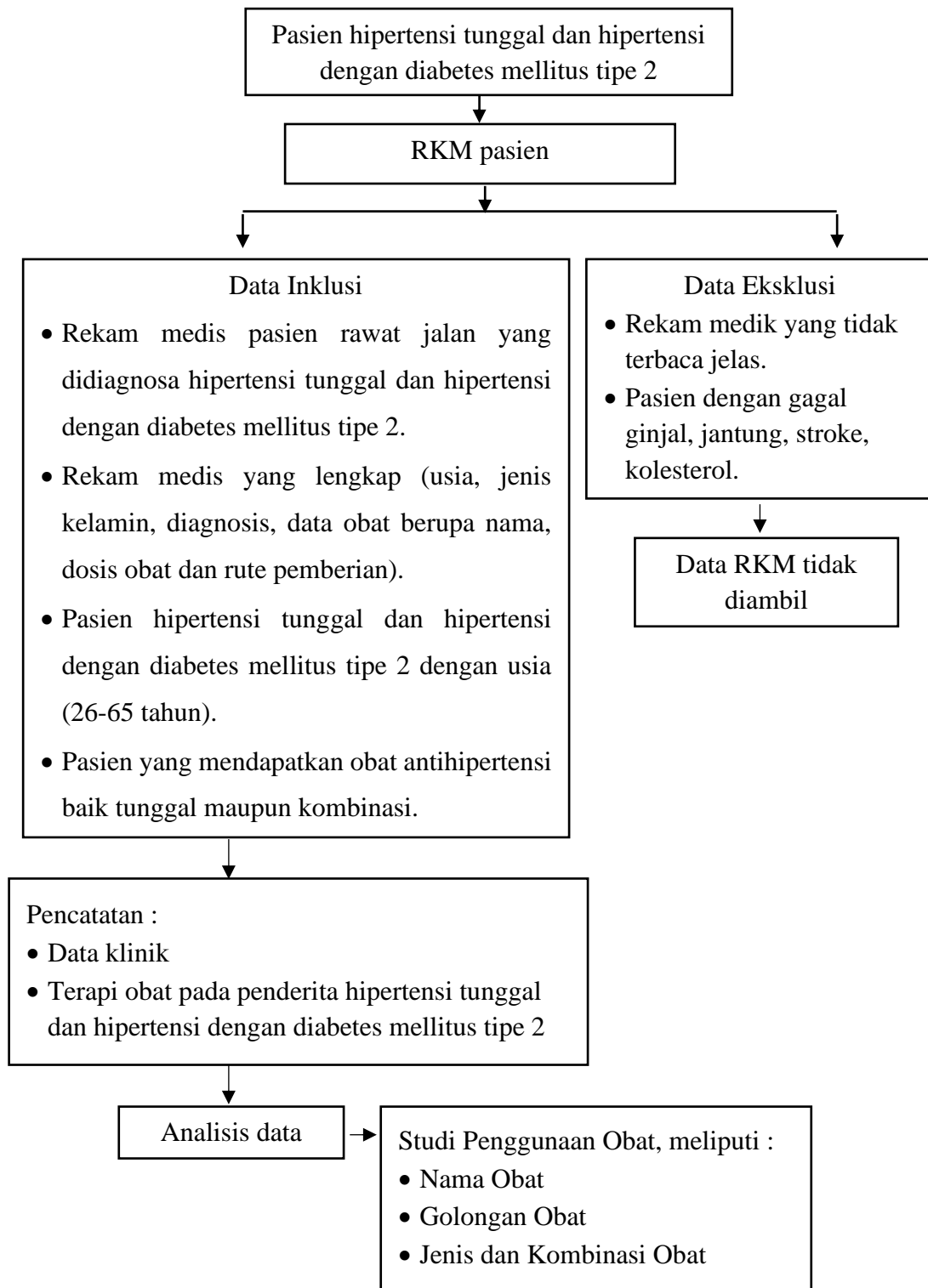
- 1) Rekam medik yang tidak terbaca jelas.
- 2) Pasien dengan penyakit gagal ginjal, jantung, stroke, kolesterol

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi lebih detail dari variabel yang dibuat untuk memudahkan persamaan persepsi dan pengumpulan data pada saat penelitian sehingga lingkup variabel yang diteliti akan lebih fokus (Masturoh, 2018).

1. Hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 yang diteliti adalah semua kasus yang ada di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RST dr. Asmir Salatiga.
2. Obat hipertensi digunakan untuk mencapai dan mempertahankan tekanan darah agar tidak mengalami peningkatan yang bermakna serta mencegah terjadinya kenaikan angka mortalitas dan morbiditas.
3. Umur pasien adalah data usia pasien yang dikelompokkan dalam usia (26-65 tahun).

4. Golongan obat hipertensi adalah golongan obat antihipertensi yang diresepkan dokter berdasarkan mekanisme kerjanya, misalnya Alfa 2 Adrenergik, Direct Vasodilator, Beta Bloker Non Selektif, Beta Bloker Selektif 1, Antagonis Alfa 1, Nitrat, CCB dihidropiridin, CCB-Non Dihidropiridin, Antagonis Renin, ACE Inhibitor, Angiotensin Reseptor Bloker, Antagonis Aldosteron, Loop Diuretik, Diuretik Thiazid.
5. Jenis obat hipertensi adalah obat antihipertensi yang diresepkan oleh dokter, misalnya captopril, candesartan, hidroclorotiazid, atenolol, amlodipin dan lain sebagainya.
6. Jumlah obat hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 adalah obat antihipertensi yang digunakan secara bersama oleh setiap pasien.



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Operasional

Pengumpulan Data

1. Survei penelitian dimulai dari membuat surat izin survei penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan survei penelitian di RST dr. Asmir Salatiga. Selanjutnya dari RST dr. Asmir Salatiga mengeluarkan surat izin survei penelitian. Dilanjutkan ke rekam medik untuk mengetahui populasi pasien hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RST dr. Asmir Salatiga.
2. Perizinan penelitian yang dimulai dari membuat surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RST dr. Asmir Salatiga. Selanjutnya dari RST dr. Asmir Salatiga mengeluarkan surat izin penelitian.
3. Pengumpulan data dilakukan di unit rekam medik dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit di RST dr. Asmir Salatiga.
4. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada semua pasien dewasa dan lansia yang menderita hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2.
5. Data yang diperoleh dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dicatat dalam lembar pengumpulan data (LPD). Pengumpulan data dilakukan dengan LPD yang memuat nomor rekam medik pasien, usia, jenis kelamin, diagnosa, nama obat, cara pemberian dan dosis obat

Pengolahan Data

1. Tahap pengumpulan data dari rekam medik meliputi nomor rekam medik, nama pasien, diagnosa, umur, nama obat, golongan obat, dosis, rute pemberian dan bulan resep.
2. Tahap *editing* yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan untuk proses pengumpulan data.
3. Tahap koding yaitu pemberian nomor pada data yang telah didapatkan dengan beberapa kategori dengan tujuan agar mempermudah dalam merekapitulasi data.
4. Tahap entri data dilakukan dengan memasukkan data yang telah di dapat ke lembar kerja komputer, dibuat dalam bentuk tabulasi dan kemudian dilakukan analisa.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian yang diperoleh. Data yang dihasilkan akan diperoleh menggunakan Microsoft Excel 2009 dan data disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, umur dan penggunaan obat lain.
2. Pola penggunaan obat antihipertensi pada hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 meliputi golongan obat, nama obat, dan kombinasi obat.

Untuk menghitung persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah)

N = Responden (total jumlah)

100% = Pengali tetap